ABSTRAK

Pulau Jawa menjadi pusat dari kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia berdasarkan kontribusi PDRB daerah terhadap perekonomian nasional, namun tingkat pengangguran yang ada di Pulau Jawa masih tergolong tinggi. Dalam periode tahun 2012 – 2019 Pulau Jawa menyumbang angka pengangguran secara rata – rata mencapai 63,1% dari total pengangguran yang ada di Indonesia dalam kurun waktu tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Penanaman Modal Asing (PMA), Industri, Infrastruktur, *Financial Development*, Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK), dan *Trade Openness terhadap* tingkat pengangguran pada 6 provinsi yang ada di Pulau Jawa tahun 2012 - 2019. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model (FEM)*.

Hasil regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* menunjukan bahwa variabel PDRB, dan *Financial Development*, memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran, sedangkan, TIK, dan *Trade Openness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran. Dan untuk variabel PMA, Industri dan Infrastruktur tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengangguran.

Kata kunci: Pengangguran, PDRB, PMA, Industri, Infrastruktur, *Financial Development*, TIK, *Trade Openness*, data panel, *Fixed Effect Model*